

REVITALISASI OBJEK WISATA SENDANG SELOAJI BERBASIS PELESTARIAN BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA RANDUALAS

**Anandhita Putri Nur Rahmawati¹, Ravida Wedelia Ajeng Ceasary², Arum
Suproborini³**

¹Universitas PGRI Madiun

²Universitas PGRI Madiun

³Universitas PGRI Madiun

e-mail: ¹ anandhita_2104101004@mhs.unipma.ac.id

² ravida_2104101003@mhs.unipma.ac.id

³ arum@unipma.ac.id

ABSTRAK

Dalam rangka pembangunan kemajuan desa wisata, Desa Randualas bangkit membenahi desa melalui peningkata sumber daya yang telah dimilikinya. Potensi Desa Randualas adalah di bidang pariwisata, budaya dan pertanian. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan wajah baru bagi obyek wisata sendang Seloaji dengan inovasi wisata budaya, edukasi taman herbal, dan pengolahan biji coklat. Pengabdian ini menggunakan metode penelitian Ceramah, pelatihan, pendampingan dan analisis deskriptif kualitatif. Wisata Sendang Seloaji dapat dijadikan sebagai obyek wisata, edukasi, dan tempat promosi UMKM offline dan online. Konsep desa wisata Sendang Seloaji merupakan salah satu inovasi baru guna memberikan tempat wisata baru di desa Randualas yang sebelumnya tidak terselesaikan. Obyek wisata endang Seloaji kini telah siap dikunjungi dan wisatawan akan dimanjakan dengan keeksotisannya.

Kata kunci: Desa Wisata, Sendang Seloaji, PPK Ormawa

ABSTRACT

In order to develop the progress of the tourism village, Randualas Village rose to improve the village by increasing the resources it already has. The potential of Randualas Village is in the fields of tourism, culture and agriculture. The purpose of this service is to provide a new face for the Sendang Seloaji tourist attraction with innovations in cultural tourism, herbal garden education, and cocoa bean processing. This service uses the research method of Lectures, training, mentoring and qualitative descriptive analysis. Sendang Seloaji Tourism can be used as a tourist attraction, education, and a place to promote offline and online MSMEs. The concept of the Sendang Seloaji tourist village is one of the new innovations to provide a new tourist spot in Randualas Village that was previously unfinished. The Sendang Seloaji tourist attraction is now ready to be visited and tourists will be spoiled with its exoticism.

Keywords: Tourism Villages, Sendang Seloaji, PPK Ormawa

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai fasilitator penggerak interaksi dan komunikasi dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk dapat mengambil keputusan strategis atas permasalahan yang ada (Cahyono, 2019). Setiap mahasiswa perlu memiliki kemampuan berkomunikasi untuk dapat eksis di masyarakat (Daulay, 2016). Kemampuan tersebut dapat tercapai dengan adanya Organisasi Kemahasiswaan, organisasi kemahasiswaan memiliki fungsi untuk mengembangkan *soft skill* mahasiswa.

PPK ORMAWA merupakan program MBKM yang ditujukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam membangun masyarakat (Kemdikbud, 2024). Tujuan PPK ORMAWA membangun desa yang dinilai dari kurangnya SDM ataupun rendahnya tingkat pendidikan, PPK Ormawa merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat utamanya masyarakat di daerah yang secara karakteristik belum berkembang oleh karena itu dapat dinilai kegiatan yang efisien.

Dalam rangka pembangunan kemajuan desa wisata, Desa Randualas bangkit membenahi desa melalui peningkatan sumber daya yang telah dimilikinya. Desa Randualas terletak di Kabupaten Madiun yang memiliki potensi destinasi pariwisata yang sangat besar dengan pemandangan indah serta tanah yang subur, namun pembangunannya baik untuk sumber daya hayati dan SDM nya belum merata dan belum maksimal. Sehingga belum banyak masyarakat umum yang mengenalnya.

Potensi pariwisata di Desa Randualas yaitu dengan keberadaan Sendang Seloaji yang biasanya hanya digunakan untuk kegiatan bersih desa setiap bulan Suro. Potensi budaya masyarakat Desa Randualas yaitu tarian tradisional, Tari tradisional adalah suatu tarian turun-temurun dari suatu daerah yang menjadi tradisi masyarakat dan budaya masyarakat setempat (Adawiyah, 2023). Tari tradisional yang ada di Desa Randualas

adalah tari Tok Tok Brug yang biasanya hanya digelar pada saat ada kunjungan tamu sehingga kesenian ini hanya dikenal oleh masyarakat setempat. Umumnya Masyarakat di Desa Randualas bertanam padi, kopi, coklat dan jagung. Banyaknya tanaman coklat didesa Randualas belum dimanfaatkan secara maksimal. Buah Cokelat merupakan hasil perkebunan yang berpotensi memiliki daya jual tinggi (Aprillia, 2020). Menurut Paramita (2020) Limbah kulit jagung memiliki banyak manfaat yang dapat menghasilkan suatu produk dengan nilai ekonomi yang tinggi. Hasil pertanian tanaman jagung belum dapat dikelola secara maksimal karena biasanya hanya dijual berupa jagung yang masih muda dan jagung pipilan sehingga akan menghasilkan limbah berupa tongkol jagung dan kulit jagung.

Permasalahan yang dihadapi belum terbentuknya kepengurusan untuk dapat mengelola potensi wisata sendang seloaji. Hal ini berdampak kepada daya tarik wisatawan yang kurang dan produk UMKM yang tidak mempunyai media promosi agar berkembang. Pada sektor pertanian hasil yang dijual hanya produk mentah saja juga banyak limbah yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Selain itu potensi budaya tarian Tok-Tok Brug hanya diketahui oleh masyarakat setempat tidak dengan khalayak umum

Dalam sesi diskusi bersama dengan kepala beserta perangkat desa kami mendapati kebutuhan masyarakat terkait dengan potensi wisata sendang seloaji yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik serta pada sektor pertanian juga kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dengan baik sekaligus pengembangan UMKM desa. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengangkat sendang Seloaji menjadi obyek wisata yang dikenal masyarakat diluar desa randualas bahkan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Selain itu juga menjadi lokasi obyek wisata Sendang Seloaji sebagai pusat mempromosikan seni tari tok-tok brug dan hasil UMKM masyarakat desa Randualas.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian ini menggunakan metode penelitian Ceramah, pelatihan, pendampingan dan analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian Kualitatif merupakan suatu metode yang akan menghasilkan data yang secara deskriptif dapat menggambarkan kondisi suatu obyek penelitian (Sinaga, 2017). PPK ORMAWA akan mendeskripsikan pelaksanaan kemajuan pengabdian di desa Randualas Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Randualas terdiri dari 5 dusun yaitu dusun Slaji, Karangagung, Kayen, Dawung, dan Randualas. Berdasarkan data sekunder (Potensi Desa Randualas, 2014: 17-19), jumlah penduduk Desa Randualas 6.151 orang yang terdiri dari 3.076 perempuan dan 3.075 laki-laki. Didesa ini memiliki potensi pertanian yaitu kopi, coklat, jagung, padi. Potensi budaya sendang seloaji yang masih terbengkalai. Potensi budaya tarian Tok-Tok Brug yang masih belum dapat dikenal khalayak umum.

Pada umumnya kondisi desa mempunyai kedekatan sosial yang tinggi dengan kebiasaan yang saling bergotong royong. Selain itu potensi lahan pertanian yang luas menjadikan pusat perekonomian desa mayoritas petani, adapun potensi budaya yang dimiliki desa yaitu Tari Tok Tok Brug. Namun ironisnya banyak pemuda memiliki persepsi pola pikir yang lebih tertarik untuk bekerja di luar negeri dengan imbalan gaji yang lebih tinggi. Dalam persepsi tersebut bisa menjadi asumsi secara terus menerus. Biasanya pemuda setelah selesai kontrak menjadi imigran, mayoritas kembali hanya untuk sesaat dan menambah kontrak lagi keluar negeri.

Kegiatan yang pertama kali dilakukan setelah obeservasi dan survey adalah sosialisai kepada masyarakat. Sosialisasi sendiri bertujuan usaha untuk menebrikan informasi. Sosialisasi ini merupakan suatu metode yang dinilai efektif untuk memberikan informasi kepada masyarakat perihal segala sesuatu pengetahuan dan perilaku untuk kehidupan yang lebih

baik dalam bermasyarakat. Kegiatan Sosialisasi menghadirkan Seluruh aspek masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2. FGD dengan masyarakat dan pembukaan acara

Hasil Focus Group Discussion (FGD) kepada kelompok desa wisata sebagai mitra utama, Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Ormawa yang kami kembangkan berisi Solusi permasalahan yaitu dapat dilakukan melalui Dengan membuat tempat *coffe land* untuk mempromosikan UMKM desa Randualas, pagelaran seni tari Tok-Tok Brug yang ada pada hall *coffe land*, serta taman edukasi herbal guna menarik wisatawan untuk datang dan diadakannya promosi melalui akun

official Sendang Seloaji. Wisata Sendang Seloaji dapat sebagai pusat pelatihan *digital marketing* guna meningkatkan promosi seperti melalui media sosial dan lain sebagainya agar UMKM dapat berkembang dan berinovasi seiring perkembangan zaman. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pelestarian budaya dengan mengembangkan sanggar tari serta membuat pertunjukan seni yang terdapat pada *Hall Coffe Land* Desa Wisata Sendang Seloaji dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Desa dan membranding desa wisata yang sebelumnya telah direncanakan untuk menjadi wisata seloaji. Selain itu, adanya desa wisata ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk kopi dan coklat yang dihasilkan oleh para petani di Desa Randualas. Tujuan utama dikembangkannya desa wisata adalah perlunya destinasi wisata yang menarik dan dapat menjadi taman edukasi yang bisa menjadi daya tarik wisata. Lalu tujuan kedua yaitu agar produk unggulan dari setiap desa wisata itu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dengan demikian, wisata di desa Randualas tersebut tidak hanya memberikan pengalaman yang menarik bagi wisatawan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.



Gambar 3 4 5. Kegiatan Revitalisasi Sendang Seloaji

Dalam merealisasikan program memerlukan dukungan dari berbagai mitra. Kelompok desa wisata memiliki peran besar sebagai fasilitator

dalam pembimbingan mengenai Pembangunan dan pengolahan di bidang pertanian yang berfokus untuk tempat wisata edukasi.



Gambar 6. Grand Opening Wisata Sendang Seloaji

Grand Opening Desa Wisata Sendang Seloaji merupakan cara yang sangat dinantikan masyarakat setempat dan tim PPK Ormawa. Momen ini menjadi ajang untuk memperkenalkan potensi wisata kepada masyarakat luar secara luas. Dalam rangkaian acara tersebut pengunjung dapat menikmati kegiatan menarik seperti pertunjukan tari seni Tok-tok Brug juga olahan hasil jadi coklat dari pengembangan UMKM masyarakat selain itu ada hasil kerajinan tangan dari kulit jagung yang terdapat pada *Coffe Land*.

Acara *Grand Opening* tidak hanya berfungsi sebagai perayaan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya dan lingkungan. Dengan mengajak masyarakat berpartisipasi aktif, diharapkan masyarakat akan lebih mencintai dan menjaga warisan yang ada. Selain itu, keberadaan desa wisata Sendang Seloaji diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menarik investasi.

Dengan keindahan alam yang ada di Sendang Seloaji dan keragaman budaya, desa wisata Sendang Seloaji siap menyambut para pengunjung yang ingin merasakan pengalaman yang unik dan autentik. *Grand opening* ini bukan hanya sebuah awal, tetapi juga sebuah langkah menuju

keberlanjutan pariwisata yang memberi manfaat bagi semua pihak, sambil menjaga keaslian dan kekayaan yang dimiliki oleh desa Randualas.

SIMPULAN

Konsep desa wisata Sendang Seloaji merupakan salah satu inovasi baru guna memberikan tempat wisata baru di desa Randualas yang sebelumnya tidak terselesaikan. PPK-ORMAWA PHARDENTION ini berhasil mengembangkan Desa Randualas menjadi Desa Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. 2023. Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 150– 156.
- Cahyono, H. 2019. Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.
- Daulay F, A. 2016. Dasar-Dasar Managemen Organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 34–48.
- Kemdikbud. 2024. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Aprillia, N. 2020. Pemanfaatan Biji Kakao dalam Pembuatan Olahan Selai Coklat. *Jurnal Pusat Inovasi*, 2 (3), 445-450.
- Sinaga, R. A. 2017. strategi peningkatan pelayanan transportasi melalui bus trans sidoarjo (studi pada perum damri cabang surabaya). *ekp*, 13(3), 1576– 1580.
- Paramita. 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Untuk Produk. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 24-28.